

Selasa, 25 November 2025

1. [HOAKS] Video Purbaya Singgung Kebiasaan Pejabat Selewengkan Uang Rakyat



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan video yang mengklaim Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan bahwa ia masuk ke pemerintahan untuk melawan kebiasaan buruk pejabat yang menyelewengkan uang rakyat.

Faktanya, video yang beredar tersebut tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), setelah dicek dengan Google Lens, hasilnya video itu memanipulasi salah satu foto di laman kemenkeu.go.id berjudul "Kemenkeu Paparkan Lima Program Strategis pada Raker Komisi XI DPR RI". Foto itu adalah momen ketika Purbaya bersama jajarannya memaparkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2026 dalam Rapat Kerja dengan Komisi XI DPR RI di Kompleks Parlemen pada 10 September 2025. Video yang beredar merupakan hasil rekayasa *Artificial Intelligence* (AI).

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/11/22/142800282/-klarifikasi-video-purbaya-singgung-kebiasaan-pejabat-selewengkan-uang>
- <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/raker-rka-kemenkeu-26>

Selasa, 25 November 2025

2. [HOAKS] Anies Baswedan Terima Penghargaan dari Universitas Wageningen Belanda



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook dengan narasi “ANIES BASWEDAN MENERIMA PENGHARGAAN DARI BELANDA. Dunia kembali menoleh ke Indonesia. Seorang putra bangsa, Dr.H. Anies baswedan, Ph.D., menerima penghargaan dari Universitas Wageningen,Belanda, sebuah pengakuan internasional atas dedikasi, kepedulian, dan pemikiran visionernya di bidang pendidikan dan ekonomi”.

Faktanya, klaim pada narasi unggahan tersebut tidak benar. Setelah dilakukan penelusuran dengan memasukkan kata kunci “Anies Baswedan menerima penghargaan dari Belanda” ke mesin pencarian google. Hasil penelusuran mengarah ke artikel reportaseindonesia.com berjudul “Putra Terbaik Indonesia, Anies Baswedan Terima Penghargaan Internasional dari Belanda”. Dilansir dari turnbackhoax.id, artikel pada [raportaseindonesia.com](https://reportaseindonesia.com) tidak layak dijadikan rujukan fakta karena memiliki sejumlah kejanggalan, seperti bahasa yang berlebihan, tidak memenuhi kaidah penulisan berita (5W+1H), dan tidak ada pemberitaan dari media kredibel lainnya yang mendukung klaim atau menuliskan narasi serupa.

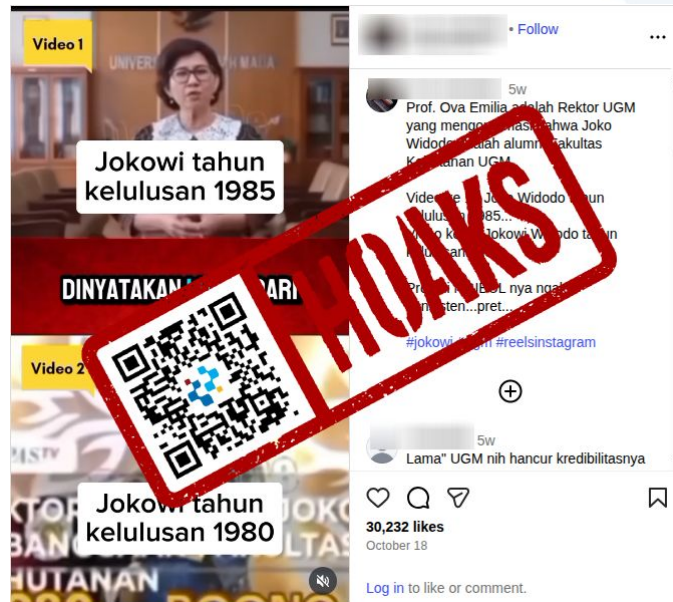
Hoaks

Link Counter :

- https://reportaseindonesia.com/putra-terbaik-indonesia-anies-baswedan-terima-penghargaan-internasional-dari-belanda/?utm_source=chatgpt.com
- <https://turnbackhoax.id/articles/30266>

Selasa, 25 November 2025

3. [HOAKS] Video Konfirmasi Tahun Kelulusan Joko Widodo



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Instagram yang memunculkan sosok bernama Prof. Ova Emilia selaku Rektor UGM dengan tambahan narasi bahwa Joko Widodo merupakan alumni Fakultas Kehutanan UGM dengan dua tahun kelulusan pada 1985 dan 1980.

Faktanya, video yang beredar tersebut tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah mengecek video dengan Google Lens, hasilnya mengarah ke dua sumber, yakni pertama adalah video dari kanal YouTube [Liputan6](https://www.youtube.com/channel/UC6pM9p2drw) yang diunggah pada Jumat, 22 Agustus 2025 berjudul “Penjelasan Rektor UGM Jamin Keaslian Ijazah Jokowi Lulusan November 1985” dan sumber video kedua dari kanal YouTube [KOMPASTV](https://www.youtube.com/channel/UCp6ErSSsxyqs) berjudul “Rektor UGM Depan Jokowi: Selamat Datang Alumni, Kebanggaan Fakultas Kehutanan”. Lebih lanjut, pencarian menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan kata kunci “rektor ugm jamin keaslian ijazah jokowi 1985” dan “rektor ugm jokowi kebanggaan fakultas kehutanan 1980” menghasilkan artikel dari situs-situs berita yang meliput topik-topik tersebut. Artikel-artikel ini mengonfirmasi bahwa tahun 1985 adalah tahun kelulusan dan tahun 1980 adalah tahun angkatan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/30263>
- <https://www.youtube.com/watch?v=3pecM9p2drw>
- <https://www.youtube.com/watch?v=p6ErSSsxyqs>

Selasa, 25 November 2025

4. [HOAKS] Video Ribuan Personel TNI Akan Diterjunkan ke Papua untuk Memberantas Pemberontak



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa ribuan personel Tentara Nasional Indonesia (TNI) akan diterjunkan ke Papua untuk memberantas pemberontak.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan informasi dari laman berita kredibel atau akun resmi pemerintahan yang membenarkan klaim tersebut. Konteks asli pada video merupakan video tentang penugasan kesatuan Batalyon Yonif 131 Braja Sakti ke Operasi Satuan Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) RI-Papua Nugini pada Senin, 8 Maret 2021 silam.

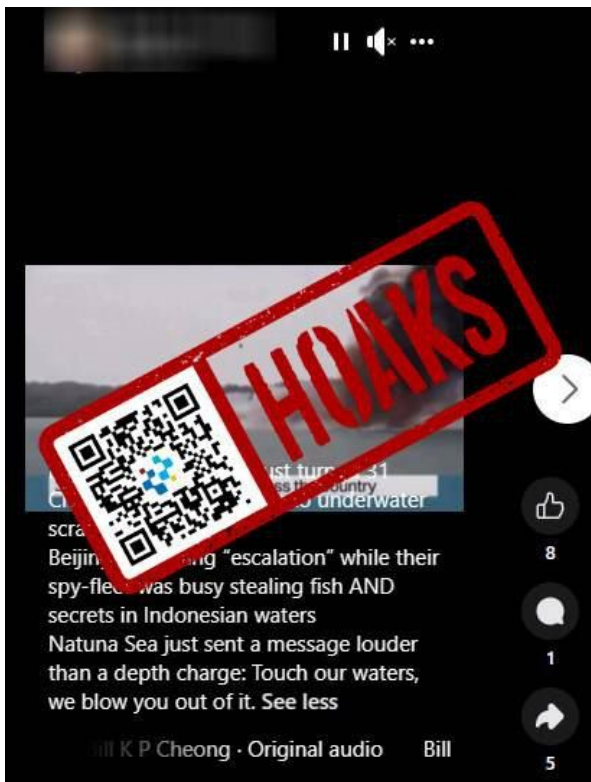
Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/30262>

Selasa, 25 November 2025

5. [HOAKS] Video Indonesia Tenggelamkan 31 Kapal Cina di Natuna



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan postingan di media sosial Facebook yang mengeklaim Indonesia menenggelamkan 31 kapal nelayan Cina yang beroperasi secara ilegal di Laut Natuna.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut tidak benar atau hoaks. Dilansir dari [kompas.cm](https://www.kompas.com), setelah dilakukan penelusuran video tersebut sudah beredar sejak 2016. Video tersebut identik dengan unggahan di kanal YouTube [AP Archive](https://www.youtube.com/channel/UCAP_Archive) yang berisi momen ketika Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia menghancurkan dan menenggelamkan 31 kapal penangkap ikan ilegal di lima lokasi berbeda pada 22 Februari 2016. Dari 31 kapal yang dihancurkan dan ditenggelamkan, tidak ada kapal yang berasal dari Cina.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/11/25/084800382/-hoaks-video-indonesia-tenggelamkan-31-kapal-china-di-natuna>
- <https://www.youtube.com/watch?v=GEHaiidctdk>

Selasa, 25 November 2025

6. [HOAKS] 7 Organisasi Advokat Resmi yang Diakui di Indonesia



Penjelasan :

Beredar informasi di media berita berisi pernyataan yang mengatasnamakan Kementerian Hukum Republik Indonesia yang mengeklaim hanya tujuh organisasi advokat sebagai organisasi advokat sah yang diakui negara.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut tidak benar. Dewan Perkumpulan Advokat Teknologi Informasi Indonesia (DPN PERATIN) menyampaikan bahwa informasi yang disampaikan dalam pemberitaan mengenai tujuh organisasi advokat sebagai organisasi advokat sah yang diakui negara adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari jakarta.suaramerdeka.com, terdapat 20 daftar organisasi advokat berdasarkan undangan resmi Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN).

Hoaks

Link Counter :

- Klarifikasi Langsung dari Surat Dewan Perkumpulan Advokat Teknologi Informasi Indonesia Bernomor 311/Spm/DPN-PERATIN/XI/2025
- <https://jakarta.suaramerdeka.com/nasional/13416274774/data-resmi-bphn-ungkap-20-organisasi-advokat-sah-bukan-hanya-7?page=2>

Selasa, 25 November 2025

7. [HOAKS] Eropa Kacau setelah Indonesia Hentikan Ekspor Bahan Makanan



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial yang mengklaim Eropa mengalami kekacauan setelah Indonesia menghentikan ekspor bahan makanan ke benua Eropa.

Faktanya, klaim Eropa mengalami kekacauan setelah Indonesia menghentikan ekspor bahan makanan adalah hoaks. Dilansir dari [tempo.co](https://www.tempo.co), tidak ditemukan informasi dari laman berita kredibel atau akun resmi pemerintahan yang membenarkan klaim tersebut. Setelah ditelusuri, Indonesia tetap mengekspor berbagai komoditas ke Eropa meski tidak seluruhnya bahan makanan. Ekonom Universitas Airlangga (Unair) Prof. Rossanto Dwi Handoyo, SE., M.Si., Ph.D, mengatakan, tidak ada penghentian ekspor bahan makanan Indonesia ke Eropa kecuali nikel dan minyak kelapa sawit (CPO). Namun, pembatasan itu tidak membuat Eropa mengalami krisis atau kerusuhan karena kebutuhan minyak sawit dapat digantikan jenis minyak lain, seperti minyak biji bunga matahari, minyak jagung, dan minyak zaitun atau olive oil. Tidak ada kekacauan di Eropa meski harga CPO Indonesia jauh lebih murah.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.tempo.co/cekfakta/keliru-eropa-kacau-setelah-indonesia-stop-ekspor-bahan-makanan-2092555>
- <https://www.tempo.co/ekonomi/serbaneka-data-perdagangan-uni-eropa-dengan-indonesia-1673839>